

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah, yang beralamat di Jl. Sukamaju RT,04/RW.01, Padang Serai, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu pada bulan April 2025 sampai bulan Juni 2025, dengan pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan pada 19 Juni 2025

B. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam sosialisasi produk layanan funding berbasis digital ini mencakup dua kelompok utama di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah, yaitu santri dan pengurus pesantren. Santri menjadi sasaran utama karena mereka merupakan generasi muda yang adaptif terhadap teknologi dan berpotensi menjadi pelaku ekonomi syariah di masa depan. Sosialisasi ini bertujuan agar santri memahami pentingnya layanan keuangan digital syariah dan dapat memanfaatkannya secara bijak dalam kehidupan pribadi maupun ekonomi keumatan. Sementara itu, pengurus pesantren berperan penting dalam operasional dan pengelolaan keuangan lembaga. Oleh karena itu, mereka perlu memahami sistem funding digital syariah untuk mendukung pengelolaan dana yang efisien, transparan, dan sesuai prinsip Islam. Keterlibatan aktif kedua kelompok ini menjadi kunci sukses transformasi digital pesantren, khususnya dalam literasi dan pemanfaatan layanan keuangan syariah yang modern dan berkelanjutan.

C. Jenis Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah sebagai upaya mengatasi permasalahan yang ada melalui pendekatan sosialisasi langsung (*face to face*). Metode ini dipilih agar penyampaian materi dapat lebih mudah dipahami oleh para santri, pengurus, dan wali santri. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan beragam produk dan layanan funding digital berbasis syariah, seperti mobile banking dan dompet digital syariah, serta mendorong penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan agar lebih efektif dan transparan. Lebih dari itu, sosialisasi ini juga ditujukan untuk membangun kerja sama strategis antara pesantren dan lembaga keuangan syariah, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kemandirian ekonomi pesantren melalui pemanfaatan layanan keuangan modern yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Jenis kegiatan dalam penelitian "sosialisasi produk layanan funding berbasis digital pada lembaga keuangan syariah di pondok pesantren salafiyah hidayatul qomariyah" mencakup beberapa aspek penting. Pertama, Tim penyelenggara melakukan survey lokasi dan observasi untuk mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai permasalahan yang di hadapi. Selanjutnya, melakukan perizinan dan penyerahan surat izin penelitian dan surat tugas kepada pihak pengasuh dan pegurus pondok pesantren salafiyah Hidayatul Qomariyah. Setelah itu, dilakukan sosialisasi terkait dengan materi yang akan di sampaikan tentang produk layanan funding berbasis digital pada lembaga keuangan syariah di pondok pesantren salafiyah hidayatul qomariyah. Dan melakukan diskusi tanya jawab terkait dengan materi tersebut serta

pembagian doorprize kepada santri sebagai bentuk apresiasi yang sudah bertanya.

Akhirnya, kegiatan diakhiri dengan penyusunan laporan hasil penelitian yang mencakup analisis, temuan, rekomendasi, dan langkah-langkah implementasi yang dapat dilakukan di masa depan.

Pelaksanaan kegiatan mengacu pada rencana yang telah disusun dan tercantum dalam jadwal kegiatan berikut:

Table 3.1
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis kegiatan	Bulan ke											
		April			Mei			Juni			Juli		
1	Persiapan												
	Kegiatan survey lokasi												
	Menyerahkan surat tugas dan menjalin kerja sama dengan pihak pesantren												
2	Pelaksanaan												
	Sosialisasi tahap I												
	Sosialisasi tahap II												
	Sosialisasi tahap III												
3	Evaluasi akhir												
4	Penyusunan laporan												
	Menyusun laporan kegiatan pengabdian masyarakat												
	Print dan fotokopi												

laporan serta berkas kegiatan pengabdian																			
Bimbingan laporan pengabdian																			

D. Biaya Kegiatan

Tabel 3.2
Biaya Sosialisasi

No	Uraian	Biaya
1.	Snack :	
	a. Sosialisasi tahap I	Rp. 150.000
	b. Sosialisasi tahap II	Rp. 200.000
	c. Sosialisasi tahap III	Rp. 150.000
	d. Evaluasi akhir	Rp. 150.000
		Rp. 650.000
2.	Spanduk	Rp. 75.000
3.	Doorprize	Rp. 45.000
4.	Transportasi	Rp. 150.000
5.	Biaya lainnya:	
	a. ATK	Rp. 20.000
	b. Print lembar soal pretest dan posttest	Rp. 30.000
	c. 2 buah tisu	Rp.15.000
		Rp. 65.000
Total biaya		Rp. 985.000

Selama kegiatan ini, total pengeluaran mencapai Rp 985.000, yang seluruhnya ditanggung oleh tim penyelenggara kegiatan.

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah Participatory Action Research (PAR). Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk melibatkan komunitas, dalam hal ini pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah, dalam proses identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari program sosialisasi produk layanan funding

berbasis digital. Metode PAR (Participatory Action Research) adalah pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengatasi berbagai masalah yang ada dalam masyarakat.¹

Metode PAR merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengenali permasalahan dan mengubah hasil temuan menjadi langkah nyata guna menyelesaikan permasalahan tersebut. PAR (Participatory Action Research) melibatkan proses penelitian untuk mengidentifikasi masalah serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh ke dalam tindakan sebagai solusi terhadap masalah yang telah diidentifikasi. PAR (Participatory Action Research) adalah “penelitian oleh, dengan, dan untuk orang” bukan” penelitian terhadap orang”.²

Berikut adalah jadwal kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan judul "Sosialisasi Produk Layanan Funding Berbasis Digital pada Lembaga Keuangan Syariah di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah" dengan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR):

Tabel 3.3
Jadwal Kegiatan Sosialisasi (Metode PAR)

No	Waktu	Tanggal	Kegiatan
1	Sosialisasi Tahap II	20 April - 14 juni 2025	Observasi, Pretest, FGD& Refleksi
2	Sosialisasi Tahap II	19 juni 2025	Sosialisasi, post test peserta
3	Sosialisasi Tahap III	23 juni 2025	Simulasi penggunaan aplikasi dan pembukaan rekening & Penutupan

¹ Nikodemus P. P. E. Nainiti, *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat : Teori Dan Implementasi*, tahta media group, 2024, h, 83

² Abdul Rahmat, Mira Mirnawati, 'Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat', *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 06.01 (2020), 62-71 (h. 64)

Table 3.4

Rundown kegiatan sosialisasi

Tahap ke I

Waktu	Kegiatan	Penanggung jawab
08.00-08.30	Pembukaan & Sambutan	Devi Nur Fathonah
08.30-09.00	Pretest Peserta	Devi Nur Fathonah
09.00-10.00	Focus Group Discussion (FGD): Kondisi Keuangan Pesantren	Devi Nur Fathonah
10.00-11.00	Observasi Lapangan & Dokumentasi	Tim Pelaksana & Peserta
11.00-11.30	Refleksi Hari Pertama	Peserta & Tim

Tahap ke II

Waktu	Kegiatan	Penanggung jawab
08.00-08.15	Pembukaan Hari Ke Dua	Devi Nur Fathonah
08.15-09.15	Sosialisasi Produk Funding Berbasis Digital	Narasumber
09.15-10.15	pelaksanaan post test	Devi Nur fathonah
10.15-11.00	Tanya Jawab	Moderator
11.00-11.30	Evaluasi & Refleksi Harian	Peserta & Tim Pelaksana

Tahap ke III

Waktu	Kegiatan	Penanggung jawab
08.00-08.30	Pembukaan Hari Ketiga	Devi Nur Fathonah
08.30-09.00	Simulasi Penggunaan Aplikasi Digital Syariah	Pelatih dari bank BSI
09.00-09.30	Diskusi Refleksi & Penyusunan Rencana Lanjutan	Peserta & Tim Pelaksana
10.00-10.30	Penutupan, & Dokumentasi	Peserta Dan Tim Pelaksana

E. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat digambarkan melalui *Roadmap* sebagai berikut

Tabel 3.5
Roadmap Pengabdian Masyarakat

No	Isi Roadmap (Peta Jalan)	Keterangan
1.	Keadaan sebelum dan sesudah kegiatan	Sebelum sosialisasi, pemahaman terhadap keuangan digital syariah di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah masih rendah. Aktivitas keuangan dilakukan secara manual, dan teknologi belum dimanfaatkan secara optimal karena minimnya literasi dan belum ada kerjasama dengan lembaga keuangan syariah digital. Setelah sosialisasi, pemahaman dan penggunaan layanan keuangan digital syariah meningkat. Pesantren mulai aktif bertransaksi digital dan menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan, menuju kemandirian dan literasi finansial yang lebih baik.
2.	Tujuan yang ingin dicapai	Tujuan dari sosialisasi tersebut adalah untuk meningkatkan pemahaman dan literasi keuangan digital syariah di lingkungan pesantren, mendorong pemanfaatan layanan funding berbasis digital, serta membangun kemandirian ekonomi pesantren melalui kerjasama dengan lembaga keuangan syariah.
3.	Tahap pelaksanaan	Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu: - Tim penyelenggara melakukan survey lokasi dan observasi untuk mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai permasalahan yang di hadapi. - Melakukan perizinan dan penyerahan surat izin penelitian dan surat tugas kepada pihak pengasuh dan pegurus pondok pesantren salafiyah Hidayatul Qomariyah. - Melakukan sosialisasi yang terdiri dari 3 tahap - Observasi, pelaksanaan Pretest dan FGD - Sosialisasi terkait dengan materi yang akan di sampaikan tentang produk layanan funding berbasis

		digital pada lembaga keuangan syariah di pondok pesantren salafiyah Hidayatul Qomariyah. Dan melakukan diskusi tanya jawab terkait dengan materi tersebut serta pembagian doorprize kepada santri sebagai bentuk apresiasi yang sudah bertanya. Kemudian melakukan posttest 3. Simulasi penggunaan aplikasi dan pembukaan rekening d. Melakukan evaluasi hasil akhir program pengabdian masyarakat bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan manfaat program tersebut. Ini dilakukan dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah kegiatan, serta menyusun laporan yang mendokumentasikan hasil evaluasi.
4.	Sasaran dari setiap tahap	Para santri, pengurus pondok pesantren salafiyah Hidayatul Qomariyah
5.	Indikator pencapaian sasaran	Indikator keberhasilan sosialisasi ini meliputi peningkatan pemahaman peserta, bertambahnya penggunaan layanan digital syariah, dan dukungan pesantren dalam penerapan layanan tersebut.
6.	Waktu tahap pelaksanaan	Kegiatan dilaksanakan selama 2 bulan, dimulai dari tanggal 20 April hingga terhitung dari awal survey lokasi sampai evaluasi akhir, yang dirincikan sebagai berikut: Survey lokasi dan observasi awal dilaksanakan pada tanggal 20 April 2025 Penyerahan surat izin penelitian dan surat tugas pada pengasuh atau pengurus pesantren pada tanggal 11 Juni 2025 Sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat terkait produk layanan funding berbasis digital pada lembaga keuangan syariah di pondok pesantren salafiyah hidayatul qomariyah pada tanggal 14 Juni sampai 23 Juni 2025 Evaluasi tahap akhir akan dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2025
7.	Penanggung jawab dan pihak yang terlibat	Penanggung jawab kegiatan ini adalah Devi Nur Fathonah, seorang mahasiswa UINFAS Bengkulu pihak yang terlibat yaitu: 1. Dosen pembimbing, sebagai pendamping peserta dalam pengabdian masyarakat 2. Pengasuh, pengurus, santri, serta di pondok pesantren salafiyah Hidayatul Qomariyah.